

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif.. Proses perencanaan, metodologi, metodologi, analisis data, dan pengambilan kesimpulan dalam penelitian kuantitatif berpedoman pada pengukuran, penghitungan, rumus, dan ketergantungan data numerik.¹ Penelitian kuantitatif dinamakan demikian karena pada dasarnya bersifat statistik, terdiri dari data yang dikumpulkan untuk dianalisis, sebagian besar dalam bentuk numerik. Penelitian ini mengkaji dan membuktikan teori-teori mengawasi penyaluran uang desa untuk kepentingan masyarakat di Desa Air Putih Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara. Hasil penelitian ini memberikan landasan bagi kerangka teoritis yang dapat mengklasifikasikan dan memahami fenomena. Untuk menguji hipotesis, peneliti sering menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data melalui pengambilan sampel secara acak, dan kemudian menganalisis hasilnya secara kuantitatif atau statistik. Perangkat lunak seperti Microsoft Excel dan SPSS versi 29

¹ Marinu Waruwu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi', *Jpt : Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), 2896-2910 (h. 2902).

akan digunakan untuk mengevaluasi data yang dikumpulkan di lapangan untuk penelitian ini.

B. Waktu dan Lokasi

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan oleh penulis dari tanggal 3 juni sampai 3 juli.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada pada Desa Air Putih Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sempel

1. Populasi

Populasi yaitu Seluruh subjek investigasi. Populasi mengacu pada sekelompok hal atau orang tertentu yang dipilih para ahli untuk dipelajari berdasarkan tingkat dan atribut tertentu dari mana mereka memperoleh temuannya.² Penelitian semacam ini sering disebut dengan sensus. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian yang dimana populasi penelitian ini berjumlah 2.823 jiwa.

² Nur Fadilah Amin dkk, 'Konsep Umum Populasi Dan Sempel Dalam Penelitian', *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14.1 (2023), 15-31 (h. 18).

2. Sampel

Dalam menentukan sampel yang akan diteliti penulis menggunakan metode “*Simple Random Sampling*”.³ Suatu cara pengambilan sampel dengan cara populasi diberikan kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel, metode pengambilan sampel acak sederhana adalah salah satu pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi setiap dan anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Dalam pengambilan sampel peneliti melakukan pengambilan sampel sebanyak 71 jiwa dari keseluruhan populasi.

D. Sumber data dan teknik pengambilan data

1. Sumber Data Penelitian

Data primer, yang didefinisikan sebagai informasi yang dikumpulkan dari sumber itu sendiri dan bukan melalui sumber sekunder, merupakan tulang punggung kumpulan data penelitian ini. Informasi yang didapat dari penelitian tersebut berujung pada tersebarnya survei tentang pengelolaan dana desa untuk kepentingan masyarakat.

³ Asep Syaputra, ‘Implementasi Metode Random Sampling Pada Animasi Motion Graphic Herbisida dan Fungisida’, *Sisfokom: jurnal sistem informasi dan komputer*, 11.2 (2022), 142-147 (h. 143).

2. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, angket, dan wawancara. Berikut metode pengumpulan datanya:

a. Observasi

Penelitian dalam bidang ini meliputi pengamatan secara sistematis dan pencatatan kejadian-kejadian yang dijadikan sebagai subyek pengamatan, guna memperoleh pengamatan yang utuh pada suatu keadaan tertentu.⁴

b. Kuesioner

Kuesioner adalah Inventarisasi termasuk urutan pertanyaan yang berkaitan dengan fenomena atau domain yang akan diselidiki. Salah satu cara untuk mengumpulkan informasi adalah melalui penggunaan kuesioner, yang terdiri dari pertanyaan atau pernyataan yang telah ditulis sebelumnya yang diminta untuk diisi dan dikembalikan oleh masyarakat.⁵ Kuesioner adalah suatu cara untuk mengumpulkan informasi dengan mengirimkan serangkaian pertanyaan kepada sekelompok orang

⁴ Ricky Dwi Kurniawan, 'Optimalisasi Penerapan Marketing Mix Produk Saham Syariah Pada Fac Sekuritas Cabang Bengkulu' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023), h. 22.

⁵ Dodi Supriadi, 'Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Talang Muandau Kabupaten Bengkalis' (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2021), h. 35-36.

yang mewakili dan kemudian menyusun jawabannya. Untuk mengirimkan survei ini, harap minta responden menuliskan jawabannya dan memasukkannya ke dalam amplop yang telah disediakan. Survei ini menggunakan sistem tertutup, yaitu meminta responden memilih satu dari sedikit kemungkinan jawaban untuk setiap pertanyaan. Dengan mengisi kuesioner, peserta dapat memilih untuk berpartisipasi, dan temuannya dievaluasi menggunakan skala Likert.

Untuk mengukur secara kuantitatif bagaimana perasaan orang terhadap peristiwa atau fenomena sosial tertentu, para peneliti menggunakan skala Likert.⁶ Biasanya, penelitian ini disebut sebagai penelitian variabel. Tujuan pengumpulan data ini adalah untuk mengetahui sudut pandang, penafsiran, atau sikap individu terhadap suatu fenomena tertentu. Dengan pembagian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Penilaian responden

Skala Pengukuran	Skor
Sangat Tidak Setuju	1

⁶ Viktor Handrianus Pranatawijaya, 'Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi pada Kuesioner Online', *Jsi : Jurnal Sains dan Informatika*, 5.2 (2019), 128-137 (h. 129).

Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

E. Variabel dan Devinisi Oprasional

1. Variabel Dependen

Variabel independen berpengaruh langsung terhadap variabel dependen. Biasanya Y mewakili variabel ini. Kajian ini bergantung pada kepercayaan masyarakat. (X)

2. Variabel Independen

Faktor Independen Bahasa Indonesia sering menggunakan istilah “variabel independen” untuk mengembarkannya. Variabel independen mengacu pada faktor-faktor yang secara langsung menyebabkan atau berdampak pada perubahan variabel dependen.⁷ Variabel terikat berubah sebanding dengan perubahan nilai variabel bebas. Penelitian ini menguji *Al-Adl* (X1) dan *Transparansi* (X2) sebagai variabel independen.

⁷ *mbizmarket.co.id*, “Kupas Tuntas Variabel Dependen Dan Independen Lengkap”, 26 Januari 2021. < <https://www.mbizmarket.co.id/news/variabel-dependen-dan-independen/> > [Diakses 24 maret 2024].

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data berarti mempelajari dan mengolahnya untuk menemukan informasi, korelasi, dan tren yang relevan. Tujuannya adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang data yang diperiksa sehingga dapat digunakan untuk membuat penilaian. Sifat data itu sendiri menentukan metode analisis yang paling sesuai untuk data tersebut.⁸

Dibutuhkan waktu yang lama untuk mengkategorikan data atau menganalisis data. Sebagai langkah awal dalam pengelolaan data, mempelajari dan memahami tanggapan responden sangatlah penting. Menganalisis data untuk tujuan menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi dikenal dengan istilah analisis data.⁹ Namun, menyadari alasan di balik angka-angka tersebut juga penting. Menganalisis data berarti mereduksinya ke format yang lebih mudah dibaca.

a. Uji Validitas

Validitas berarti kehandalan dan keakuratan instrumen penelitian. Setiap penelitian harus

⁸ *telkomuniversity.ac.id*, “Cara Memilih Teknik Analisis Data Yang Tepat Dan Benar”, 23 November 2023. <<https://dac.telkomuniversity.ac.id/cara-memilihan-teknik-analisis-data-yang-tepat-dan-benar/>> [Diakses: 25 maret 2024]

⁹ Torkis Harahap, ‘Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Tani Di Desa Payaombur Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas’, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019), h. 39

mempertimbangkan validitas metodologinya. Jika peralatan pengukuran digunakan dengan benar, maka kami katakan sah. Ketika berhasil mengukur variabel target, kita mengatakan bahwa instrumen tersebut sah. Untuk memastikan validitas ini, kami mengkorelasikan skor pada setiap item dengan skor keseluruhan dan menggunakan bivariat Pearson (produk momen orang) dengan ambang batas signifikansi 0,05 untuk menilai validitas..

b. Uji *Reabilitas*

Reliabilitas menandakan realisasi bahwa suatu perangkat cukup kompeten untuk digunakan mengumpulkan data karena keandalan perangkat tersebut. Agar tidak bias, Responden tidak boleh merasa tertekan untuk memilih pilihan tertentu pada instrumen yang berkualitas tinggi. Data yang dapat dipercaya juga akan diperoleh dari instrumen yang memiliki reputasi baik.. Berapa kali pun data dikumpulkan, data tersebut tidak akan berubah jika benar sesuai kenyataan. Dapat dipercaya adalah definisi dapat diandalkan, demikianlah adanya. Data, dan bukan hanya perangkatnya, yang dicari karena keandalannya. “Suatu instrumen harus dapat diandalkan” menyiratkan bahwa instrumen

tersebut memiliki kualitas yang memadai untuk memberikan hasil yang dapat dipercaya.¹⁰

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji *Normalitas*

Dengan menggunakan uji normalitas, kita dapat melihat apakah data persamaan regresi berikut berdistribusi normal untuk variabel terikat dan bebas. Untuk memeriksa apakah semuanya normal, Anda dapat menggunakan tes Kolmogorov Smirnov satu arah. Seseorang dapat membuat asumsi mengenai normalitas data dengan memeriksa nilai signifikansi.

b. Uji *Multikolinieritas*

Ketika melakukan analisis regresi berganda dengan Untuk menguji besarnya koefisien korelasi, uji asumsi lama ini digunakan untuk memastikan tingkat hubungan atau dampak antar suatu variabel ketika dua atau lebih variabel independen digunakan. Pola multikolinear muncul ketika Variance Inflation Factor (VIF) dibandingkan dengan nilai toleransi.¹¹

c. Uji *Heteroskedastisitas*

Jika Anda memiliki banyak persamaan regresi, Anda perlu memeriksa apakah varians sisa dari setiap observasi sama. Homoskedastisitas atau tidak adanya

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi 1 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

¹¹ Singgih Santoso, *Menguasai SPSS 22 From Basic To Expert Skills* Edisi 3 (jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015).

heteroskedastisitas pada varian residu merupakan indikator model regresi kuat. Dengan menggunakan persamaan regresi untuk mengevaluasi nilai residu pada variabel independen, uji Glejser menentukan apakah terdapat heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui unsur-unsur yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, peneliti menggunakan analisis regresi berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kesejahteraan Masyarakat

X1 = Adl

X2 = Transparansi

a, b1, b2 = Koefisien Regresi

e = eror

b. Uji T Parsial

Uji ini sering digunakan untuk menentukan apakah variabel terikat dan masing-masing variabel bebas berhubungan secara statistik. Untuk menolak H_0 dan menyetujui H_a , bandingkan t hitung dengan t tabel.

c. Uji F Simultan

Untuk menjamin bahwa semua strategi ini. Agar suatu model efektif dalam menjelaskan perubahan

variabel terikat, koefisien regresi variabel bebas harus mendekati 1. Jika tidak, maka tidak ada dampak besar terhadap variabel terikat.¹²



¹² Santoso Singgih, *Masalah Statistik Dengan SPSS*, Edisi 3 (Jakarta: Gramedia, 2004).